

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini berfokus pada pengolahan data melalui tahapan reduksi, penyajian, verifikasi, hingga penarikan kesimpulan tanpa melibatkan perhitungan matematis atau statistik. Fokus utamanya adalah pada analisis dan penafsiran data secara mendalam. Pendekatan induktif dalam penelitian ini lebih menitikberatkan pada proses, makna, serta pemahaman terhadap subjek yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2017:29) metode penelitian deskriptif adalah: Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain Berdasarkan penjelasan konseptual di atas, metode ini digunakan untuk menganalisis serta mengembangkan konsep-konsep yang mendukung pencapaian tujuan penelitian. Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagai metodenya.

Menurut Sugiyono (2020:9) mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen

kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi

Menurut Creswell (2013:5) memaparkan pendekatan kualitatif adalah Penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna data.

Karakteristik penelitian menurut Creswell (2013:261)

1. Lingkungan alamiah (*natural setting*)
2. Peneliti sebagai instrumen kunci (*research as key instrument*).
3. Beragam sumber data (*multiple sources of data*).
4. Analisis data induktif (*inductive data analysis*).
5. Makna dari partisipan (*partisipans meaning*).
6. Rancangan yang berkembang (*emergent design*).
7. Perspektif teoritis (*theoretical lens*).
8. Bersifat penafsiran (*interpretative*).
9. Pandangan menyeluruh (*holistic account*).

Secara ringkas, metode penelitian kualitatif bertujuan memahami suatu peristiwa atau objek melalui hasil pengamatan langsung peneliti di lapangan. Proses pengumpulan datanya dilakukan dengan memadukan temuan

lapangan dan hasil penelitian kualitatif lanjutan guna memperoleh data yang lebih akurat dan mendalam.

3.2 Operasional konsep

Menurut Sugiyono (2019:31), definisi operasional merupakan penentuan konstruk atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara yang digunakan peneliti dalam mengukur suatu konsep sehingga memudahkan proses pengumpulan data serta memungkinkan penelitian direplikasi oleh peneliti lain. Berdasarkan pengertian tersebut, definisi operasional dalam penelitian ini digunakan sebagai pedoman untuk menjabarkan konsep pelatihan pengolahan sampah ke dalam indikator-indikator yang dapat diamati.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teori menurut Andrew E, Sikula dalam Mangkunegara (2020:44) berpendapat bahwa pelatihan (*training*) adalah suatu proses pendidikan jangka pendek yang mempergunakan prosedur sistematis dan terorganisir di mana pegawai non-manajerial mempelajari pengetahuan dan keterampilan teknis dalam mencapai tujuan terbatas.

Istilah pelatihan yang dilaksanakan tepat sasaran dan berdaya guna, maka diperhatikan komponen-komponen pelatihan yang di jelaskan oleh Mangkunegara (2020:44).

1. Tujuan dan sasaran

- a. Meningkatkan keterampilan peserta dalam pelaksanaan pelatihan

- b. Meningkatkan pemahaman peserta tentang etika dan tanggung jawab sebagai peserta pelatihan

2. Pelatih

- a. Mempunyai keahlian yang berhubungan dengan materi pelatihan.
- b. pelatih/instruktur yang mampu membangkitkan motivasi

3. Materi

- a. Kesesuaian materi dengan kebutuhan pembelajaran peserta.
- b. Materi pelatihan dapat membentuk sikap peserta.

4. Metode

- a. Kesesuaian metode pelatihan yang di berikan dengan kemampuan peserta
- b. Kemudahan peserta dalam memahami materi yang di berikan melalui metode pelatihan

5. Peserta

- a. Peserta pelatihan memenuhi persyaratan dan kualifikasi yang sesuai.
- b. Peserta pelatihan memiliki semangat yang tinggi untuk mengikuti pelatihan

3.3 Data dan Sumber Data

Menurut Arikunto (2013) bahwa Data adalah semua keterangan yang dijadikan responden dapat berupa gejala-gejala yang dikategorikan ataupun dalam bentuk lainnya, seperti foto, dokumen, dan catatan-catatan lapangan pada penelitian saat penelitian dilakukan.

Menurut Sukandarrumidi (2012), sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data yang diperlukan dalam penelitian. Sumber data merupakan asal diperolehnya data yang digunakan peneliti untuk menjawab permasalahan penelitian.. Dalam penelitian ini sumber data meliputi anggota kelompok pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK), perangkat desa dan peserta pelatihan pengolahan sampah di desa Pasirhuni Kecamatan Ciawi Kabupaten Tasikmalya untuk memperoleh informasi untuk menjawab masalah yang diteliti. Sumber data yang dimaksudkan yaitu semua informasi terkait dengan peristiwa atau gejala yang terjadi.

Data Primer

Menurut Sugiyono (2016:1), sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden yang merupakan sumber utama dalam penelitian, yakni data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang telah ditetapkan. Dalam memperoleh sumber data primer untuk penelitian ini, penulis menggunakan teknik *purposive sampling*. Sebagaimana diuraikan oleh Sugiyono (2016), *purposive sampling* adalah teknik untuk memilih sumber data berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Pertimbangan ini dapat mencakup pemilihan individu yang diyakini memiliki pengetahuan paling banyak tentang pokok bahasan yang diteliti, atau individu yang memiliki posisi atau keterlibatan yang memudahkan peneliti mengeksplorasi objek atau situasi sosial yang diteliti.

Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan mempertimbangkan keterkaitan dan pemahaman masing-masing pihak

terhadap fokus penelitian, yaitu program pengolahan sampah di Desa Pasirhuni. Peneliti memilih pihak-pihak yang dianggap paling mengetahui, terlibat langsung, dan dapat memberikan data secara jelas dan mendalam sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Berdasarkan pertimbangan tersebut, informan yang digunakan sebagai sumber data primer dalam penelitian ini adalah:

1. Data berupa wawancara lisan dengan satu (1) perangkat Desa Pasirhuni Kecamatan Ciawi Kabupaten Tasikmalaya.
2. Data berupa wawancara lisan dengan dua (2) anggota Kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) bagi ibu rumah tangga di Desa Pasirhuni Kecamatan Ciawi Kabupaten Tasikmalaya.
3. Data berupa wawancara dengan dua (2) peserta pelatihan pengolahan sampah Desa Pasirhuni Kecamatan Ciawi Kabupaten Tasikmalaya.

Sehingga jumlah sumber data primer (informan) dalam penelitian ini adalah 5 (lima) orang.

Data sekunder

Menurut Sugiyono (2016:156) Data Sekunder adalah data yang diperoleh melalui perantara instansi-instansi pemerintah yang terkait erat dengan penelitian ini atau sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data yang biasanya melalui perantara lewat orang lain atau lewat dokumen seperti buku, artikel, laporan-laporan, maupun arsip-arsip resmi serta literatur lainnya yang relevan dalam melengkapi data primer penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019:296) Teknik Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data.

3.4.1 Observasi

Menurut Sugiyono (2017) menjelaskan observasi adalah Teknik pengumpulan data untuk mengamati perilaku manusia, proses kerja, dan gejala alam, dan responden. Menurut Sanafiah Faisal (dalam Sugiyono, 2010), observasi dapat diklasifikasikan menjadi observasi partisipatif, observasi secara terang-terangan/tersamar dan observasi yang tidak terstruktur.

1. Observasi partisipatif

Pada jenis observasi penelitian ini peneliti berperan aktif dan terlibat dalam setiap proses kegiatan yang sedang dilakukan oleh orang yang teramati sebagai sumber data penelitian. Hal ini memungkinkan data yang diperoleh akan dengan mudah untuk dimaknai dan dipahami secara lebih lengkap.

2. Observasi terus terang dan tersamar

Dalam observasi ini, peneliti menyampaikan secara terus terang identitasnya sebagai seorang peneliti sehingga orang yang diteliti dapat mengetahui setiap aktivitas yang dilakukan oleh peneliti. Namun pada kondisi tertentu peneliti juga tidak harus menyatakan identitas dirinya sehingga seorang peneliti (tersamar) untuk melakukan observasi, hal ini bisa dimungkinkan untuk mendapatkan data yang bersifat rahasia.

3. Observasi tak terstruktur

Observasi tak terstruktur merupakan sebuah bentuk observasi yang tidak di persiapkan baik dan sistematis karena fokus penelitiannya belum diketahui secara pasti sehingga instrumen yang digunakan hanya sebagai rambu-rambu saja.

3.4.2 Wawancara

Menurut Esterberg (dalam Sugiyono, 2020:114) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Menurut Sugiyono (2017) Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur, semi terstruktur dan tak terstruktur. Adapun jenis wawancara terbagi menjadi tiga yaitu:

- a. Wawancara Terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai Teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian beberapa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.
- b. Wawancara Semi terstruktur Menurut Sugiyono (2017) Wawancara semi terstruktur adalahh untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, idei-nya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

- c. Wawancara Tak Terstruktur Wawancara tidak terstruktur adalah, wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data.

3.4.3 Studi dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti bisa berupa dokumen resmi seperti surat putusan, surat instruksi, sementara dokumen tidak resmi seperti surat nota, dan surat pribadi yang dapat memberikan informasi pendukung terhadap suatu peristiwa. Dalam penelitian kualitatif dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara mendalam sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian (Wahidmurni, 2008).

3.5 Teknik pengolahan/Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data selama di lapangan Model Miles and Huberman dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles and Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.

Menurut Sirajuddin (2017) Analisis data dalam penelitian kualitatif kebanyakan menggunakan teknik yang dicetuskan oleh Miles dan Huberman yang terkenal dengan metode analisis data interaktif. Sedangkan analisis data kualitatif yang harus dilakukan ada tiga tahapan yaitu tahapan reduksi data, penyajian data, dan pengambilan Kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan menyatukan, menyeleksi data yang sangat urgen dan data yang paling pokok dan membuang data-data yang tidak diperlukan. Reduksi data termasuk kegiatan penyeleksian, pemfokusan, penyederhanaan, dan transformasi data mentah yang diperoleh dari catatan yang tertulis di lokasi. Ia bukan sekadar proses pemilihan data, melainkan suatu bentuk analisis yang menajamkan, mengelompokkan, mengarahkan,

membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sampai pada penarikan kesimpulan dan bisa dipertanggungjawabkan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahap krusial dalam proses analisis data kualitatif yang bertujuan mengorganisasikan informasi secara sistematis dan bermakna. Proses ini memungkinkan peneliti untuk menampilkan data hasil penelitian dalam bentuk yang mudah dipahami, baik melalui narasi deskriptif, tabel, bagan, atau grafik yang memperlihatkan keterkaitan antarfenomena yang diteliti. Miles dan Huberman menyatakan bahwa dalam penyajian data dalam penelitian kualitatif yang paling banyak digunakan adalah teks yang bersifat naratif.

3. Pengambilan Kesimpulan

Pengambilan kesimpulan ini dilakukan mulai proses pengumpulan data di lokasi dengan arti lain peneliti harus berusaha memahami makna dari data yang diperoleh. Hal ini dilakukan sebagai bentuk hasil dari suatu proses yang telah dilakukan. Tujuan dari pengambilan kesimpulan ini untuk menentukan langkah selanjutnya. Pengambilan kesimpulan harus didasarkan pada hasil data yang diperoleh dalam penelitian bukan berdasarkan keinginan dari peneliti itu sendiri. Pengambilan kesimpulan juga perlu diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan beberapa cara, yaitu memikirkan kembali selama penulisan, meninjau kembali catatan yang diperoleh di lokasi, mengkaji ulang dan berdiskusi dengan kawan sejawat dalam upaya menjabarkan kesepakatan intersubjektif, dan usaha keras untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain

3.6 Jadwal Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Desa Pasirhuni Kecamatan Ciawi Kabupaten Tasikmalaya.

2. Jadwal penelitian

Adapun penelitian dilakukan 10 bulan, terhitung dari mulai bulan Oktober 2025 sampai dengan juli 2026. Mulai dari tahapan kepustakaan, seminar usulan proposal, penelitian, penyusunan skripsi , dan sidang skripsi. Untuk lebih jelasnya penulis sampaikan matrik jadwal kegiatan penelitian sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Jadwal dan Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Waktu pelaksanaan									
		Tahun 2025			Tahun 2026						
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	jun	jul
1	Observasi										
2	Pembuatan Matrik penelitian										
3	Penyusunan Proposal										
4	Seminar Usulan Penelitian										
5	Penelitian										
6	Penyusunan skripsi										
7	Sidang Skripsi										

Sumber: Diolah oleh Peneliti, 2026.